

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2023**

ABSTRAK

INDRI SITI ROHIMAH

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PENGENDALIAN PENYAKIT
DEMAM BERDARAH DENGUE (P2DBD) DI DINAS KESEHATAN KOTA
TASIKMALAYA**

Pada tahun 2021 Kota Tasikmalaya menempati peringkat ke-3 (tiga) sebagai kota dengan jumlah kasus DBD tertinggi di Provinsi Jawa Barat. Dinas Kesehatan Tasikmalaya dalam hal ini memiliki peran penting dalam menurunkan angka kasus penyakit DBD di Kota Tasikmalaya melalui program P2DBD. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas program P2DBD dalam aspek *input*, *process* dan *output*. Penelitian ini adalah penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan terdiri dari informan kunci yaitu Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Kabid P2P), informan utama yaitu pemegang program P2DBD, dan 8 informan pendukung yang merupakan para tenaga kesehatan yang terlibat dalam program P2DBD Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara, rekaman dan kamera pada gawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program P2DBD di DKK Tasikmalaya masih belum efektif dilaksanakan. Dilihat pada aspek *input* dari 5 indikator terdapat 1 indikator yang telah sesuai dengan pedoman yaitu tersedianya 10 mesin fogging untuk seluruh puskesmas di DKK Tasikmalaya. Adapun aspek *process* dari 6 indikator terdapat 2 indikator yang berhasil dilakukan yaitu larvasidasi dan penyuluhan. Dalam aspek *output* diketahui bahwa dari 6 capaian kegiatan masih belum optimal terutama dalam pelaksanaan PSN karena rendahnya kesadaran masyarakat dan ABJ masih di bawah standar nasional. Maka dari itu, agar memudahkan pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan PSN diperlukan pembentukan Pokjanal (kelompok kerja operasional) DBD di setiap jenjang pemerintahan untuk mengkoordinasikan setiap kegiatan dan menurunkan angka kejadian DBD di wilayah kerja DKK Tasikmalaya.

Kata Kunci: *Input, Output, Process*, Program P2DBD

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
SPECIALIZATION IN HEALTH POLICY ADMINISTRATION
2023**

ABSTRACT

INDRI SITI ROHIMAH

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF THE DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) CONTROL PROGRAM AT THE TASIKMALAYA CITY HEALTH OFFICE

In 2021 Tasikmalaya City ranked 3rd (third) as the city with the highest number of DHF cases in West Java Province. The Tasikmalaya Health Office in this case has an important role in reducing the number of DHF cases in Tasikmalaya City through the DHF control program. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the DHF control program in the aspects of input, process and output. This research was a descriptive analytical research with a qualitative approach. The informants consisted of key informants, namely the Head of the Disease Prevention and Control Division, main informants, namely the DHF control program holder, and 8 supporting informants who were health workers involved in the DHF control program of the Tasikmalaya City Health Office. Data collection techniques in this study were through in-depth interviews and document analysis using research instruments, namely interview guidelines, recordings and cameras on devices. The results showed that the DHF control program at The Tasikmalaya city health office was still not effectively implemented. Seen in the input aspect of 5 indicators, there 1 indicator that was in accordance with the guidelines, namely the availability of 10 fogging machines for all health centers in The Tasikmalaya city health office. As for the process aspect of the 6 indicators, there are 2 indicators that have been successfully carried out, namely larvacidation and counseling. In the output aspect, it was known that of the 6 activity achievements, it is still not optimal, especially in the implementation of PSN due to low public awareness and ABJ was still below the national standard. Therefore, in order to facilitate community empowerment in the implementation of PSN, it was necessary to form a Pokjanal (operational working group) for DHF at every level of government to coordinate every activity and reduce the incidence of DHF in the Tasikmalaya city health office work area.

Keywords: *Input, Output, Process, The Dengue Hemorrhagic Fever Control Program*